



BPR SYARIAH  
**HIK**

GRUP HIK

**BPRS HARTA INSAN KARIMAH**

# **LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024**



Jl. HOS Cokroaminoto No. 17 RT 001 RW 004  
Kel. Karang Timur Kec. Karang Tengah,  
Kota Tangerang, Banten 15157



(021) 730 1456



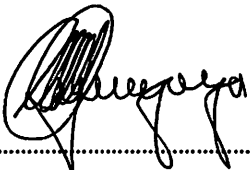
[www.bprshik.co.id](http://www.bprshik.co.id)




Lembar Persetujuan

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT BPR SYARIAH HIK  
TAHUN 2024

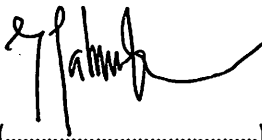
Direksi :

  
(.....)

**Afi Wijaya**  
Direktur Utama


  
(.....)

**Denny Satria Irawan**  
Direktur Yang Membawahkan  
Fungsi Kepatuhan


  
(.....)

**Rahmat Mauludin**  
Direktur Bisnis


Komisaris :

  
(.....)

**Zahrul Hadi Prabowo**  
Komisaris Utama

  
(.....)

**Agus Darmawan**  
Komisaris

  
(.....)

**Noraini Bawazier**  
Komisaris

## DAFTAR ISI

<b>BAB I. STRATEGI KEBERLANJUTAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II. KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN</b>	
A. Aspek Ekonomi.....	3
B. Aspek Lingkungan Hidup.....	3
C. Aspek Sosial.....	4
<b>BAB III. PROFIL PERUSAHAAN.....</b>	<b>6</b>
A. Visi, Misi dan Nilai Berkelanjutan.....	6
B. Profil BPR Syariah HIK.....	7
C. Skala Usaha.....	8
D. Produk dan Layanan.....	9
E. Keanggotaan pada Asosiasi.....	11
F. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan .....	11
<b>BAB IV. PENJELASAN DIREKSI .....</b>	<b>13</b>
A. Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan.....	13
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	14
C. Strategi Pencapaian Target.....	15
<b>BAB V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN .....</b>	<b>18</b>
A. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	18
B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan .....	19
C. Manajemen Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	19
D. Pendekatan Kepada Pemangku Kepentingan .....	20
E. Permasalahan, Perkembangan dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	21
<b>BAB VI. KINERJA KEBERLANJUTAN.....</b>	<b>22</b>
A. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan.....	22
B. Kinerja Ekonomi.....	22
C. Kinerja Sosial.....	23
D. Kinerja Lingkungan Hidup.....	27
E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan.....	28
<b>Lampiran Kegiatan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 Bidang Sosial dan Lingkungan .....</b>	<b>29</b>

## **BAB I**

### **STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, BPR Syariah HIK telah melaksanakan kegiatan yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan sebagai komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dalam kerangka tanggung jawab terhadap Nasabah, Pegawai, Pemegang Saham serta Lingkungan sekitar. BPR Syariah HIK sangat menyadari terkait isu pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam menjalankan bisnis Perbankan. BPR Syariah HIK mendukung penuh pelaksanaan program keuangan berkelanjutan yang di inisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami berkomitmen untuk mendukung dan menjalankan program-program yang mendukung pencapaian target dan implementasi keuangan berkelanjutan.

Dalam menjalankan seluruh aktivitas, baik dalam kegiatan bisnis dan operasional pendukungnya, BPR Syariah HIK telah mendukung hal-hal yang berkaitan dengan kelestarian alam. Hal ini tercermin dari *Corporate Philosophy* PT BPR Syariah Harta Insan Karimah, sebagai berikut :

1. **SYARIAH** : BPR Syariah HIK berlandaskan syariah dalam segala aspek kegiatan bisnisnya, yang tercermin dalam kepatuhan terhadap prinsip syariah, Perilaku yang berakhlak karimah serta keyakinan akan pertanggungjawaban dunia akhirat.
2. **UMKM** : BPR Syariah HIK berikhtiar konsisten menjalankan fungsi intermediasi keuangan yang fokus melayani UMKM sebagai segmen utama bank dan upaya mendukung pengembangan perekonomian berbasis sektor riil produktif.
3. **VALUE CREATION** : BPR Syariah HIK senantiasa mengupayakan dalam setiap aktifitasnya memberikan nilai tambah dan manfaat bagi internal perusahaan (Karyawan, Pengurus, Pemegang Saham), Masyarakat dan kelestarian lingkungan alam.

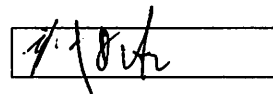
Pergerakan ekonomi yang semakin kompetitif, diiringi dengan penerapan keuangan berkelanjutan yang terus menjadi isu hangat global, semakin disadari bahwa keberlanjutan (*sustainability*) sudah menjadi sebuah keharusan dan kebutuhan. Isu lingkungan menjadi sorotan utama yang mendorong BPR Syariah HIK menyusun strategi untuk mendukung implementasi program keberlanjutan.

Sebagai lembaga keuangan syariah yang berkomitmen pada nilai-nilai keberkahan, inklusi, dan kebermanfaatannya, BPR SYARIAH HIK menempatkan keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam perumusan strategi bisnis jangka panjang. Seluruh arah kebijakan keberlanjutan BPR SYARIAH HIK dirancang berdasarkan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* yang terintegrasi secara harmonis dengan nilai-nilai maqashid syariah, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Dalam implementasinya, strategi keberlanjutan BPR Syariah HIK berfokus pada lima pilar utama :

#### **1. Integrasi Keberlanjutan dalam Keputusan Pembiayaan**

BPR Syariah HIK mengedepankan kebijakan pembiayaan yang mendukung sektor-sektor produktif yang tidak hanya layak secara ekonomi, tetapi juga memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Fokus diarahkan pada sektor UMKM yang ramah lingkungan, inklusif, serta berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Pendekatan ini memastikan terwujudnya keseimbangan antara kinerja keuangan dan kontribusi terhadap pelestarian alam serta kesejahteraan masyarakat.



## **2. Penerapan Budaya Operasional Ramah Lingkungan**

BPR Syariah HIK secara konsisten menginternalisasi budaya hemat energi dan sumber daya di seluruh unit kerja. Edukasi dan imbauan internal diberikan untuk mendorong efisiensi penggunaan listrik, air, bahan bakar, dan kertas, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Praktik ini sejalan dengan prinsip efisiensi sumber daya dan tanggung jawab ekologis.

## **3. Penguatan SDI dan Budaya Kerja Berkelanjutan**

Melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas SDI yang berkesinambungan, BPR Syariah HIK membangun budaya kerja yang dilandasi pada etika, kepedulian sosial, dan kesadaran lingkungan. Pegawai didorong untuk menjadi agen perubahan yang tidak hanya profesional secara kompetensi, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap pembangunan berkelanjutan.

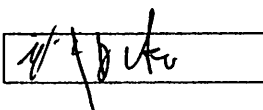
## **4. Kolaborasi untuk Ekosistem Keuangan Syariah Berkelanjutan**

BPR Syariah HIK aktif membangun sinergi dengan komunitas, mitra strategis, dan *regulator* dalam upaya memperkuat ekosistem keuangan syariah yang berkelanjutan. Kolaborasi diwujudkan melalui pengembangan digitalisasi layanan, peningkatan literasi keuangan hijau, serta program-program edukatif yang memberdayakan masyarakat dan meningkatkan inklusi keuangan.

## **5. Akselerasi Inklusi Keuangan dengan Prinsip Keberlanjutan**

Sebagai wujud nyata dari keberlanjutan sosial, BPR Syariah HIK terus memperluas akses layanan keuangan kepada kelompok-kelompok rentan, termasuk pelaku usaha ultra mikro dan perempuan. Produk-produk seperti **Pembiayaan Ultra Mikro Berbasis Kelompok (PUM-BK)** dikembangkan secara khusus untuk menjawab tantangan kesenjangan ekonomi dan ketimpangan akses pembiayaan, sekaligus mendukung pembangunan komunitas lokal yang tangguh dan mandiri.

Dengan strategi ini, BPR Syariah HIK berharap menjadi Bank Syariah yang tidak hanya sehat dan tumbuh, tetapi juga memberi kontribusi nyata bagi keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang berkualitas.



**BAB II**  
**KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN**

**A. Aspek Ekonomi**

Berikut aspek ekonomi selama 3 tahun terakhir, sebagai berikut:

*(Dalam jutaan rupiah)*

URAIAN	2024	2023	2022
Total Pembiayaan	580.460	537.156	470.393
Pembiayaan kepada sektor UMKM	496.051	438.548	359.276
Dana Pihak Ketiga	570.427	636.134	470.393
Pendapatan Operasional	94.072	88.052	83.822
Laba Bersih	8.454	7.400	5.518

Sebagai Bank Syariah yang menempatkan nilai maslahat sebagai pijakan utama, BPR Syariah HIK terus memperkuat kontribusinya dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, khususnya melalui sektor pembiayaan properti yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan aset, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan dan kesehatan masyarakat.

BPR Syariah HIK mulai mengarahkan sebagian portofolio pembiayaan propertinya pada proyek-proyek yang mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan hunian yang layak, sehat, dan memenuhi standar sanitasi dasar. Hal ini sejalan dengan komitmen BPR Syariah HIK untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan khususnya target air bersih dan sanitasi layak dan kota dan permukiman yang berkelanjutan

Berikut data pembiayaan segmen properti di BPR Syariah HIK dalam periode 3 tahun terakhir :

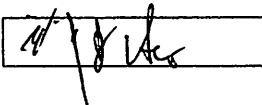
URAIAN	2024	2023	2022
Outstanding Pembiayaan Properti	326.095	243.028	154.579
NOA	158	130	100

Inisiatif ini menunjukkan bahwa keberlanjutan ekonomi di BPR Syariah HIK tidak hanya diukur dari volume pembiayaan dan tingkat profitabilitas, tetapi juga dari kemampuan Bank dalam mengintervensi sektor-sektor krusial yang berkaitan langsung dengan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan tempat tinggal mereka.

**B. Aspek Lingkungan Hidup**

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, BPR Syariah HIK secara konsisten mendorong budaya sadar lingkungan di seluruh lini operasional. Upaya pelestarian lingkungan hidup dilakukan tidak hanya melalui program-program eksternal, tetapi juga melalui kebiasaan kerja harian yang mencerminkan kepedulian terhadap alam dan efisiensi sumber daya.

Dalam rangka mendukung program *Go Green*, BPR Syariah HIK mengimplementasikan berbagai langkah konkret untuk efisiensi energi dan pengelolaan limbah secara bijak. Setiap pegawai dihibau untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan kebijakan internal ramah lingkungan yang meliputi :



**1. Efisiensi Penggunaan Listrik**

Pegawai didorong untuk mematikan lampu, komputer, printer, dan perangkat elektronik lainnya ketika tidak digunakan, sebagai langkah sederhana namun berdampak besar dalam mengurangi konsumsi energi.

**2. Penghematan Air**

Kesadaran akan keterbatasan sumber daya air diterapkan melalui kebijakan penggunaan air secara efisien, baik di area kerja maupun fasilitas umum kantor.

**3. Pengurangan Penggunaan Kertas (*Paperless*)**

BPR Syariah HIK berkomitmen mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik melalui digitalisasi proses bisnis, seperti sistem administrasi digital, penggunaan email internal, dan dokumentasi elektronik.

**4. Pengelolaan Sampah Ramah Lingkungan**

Di lingkungan kantor, dilakukan pemilahan sampah menjadi organik dan non-organik untuk mendukung pengolahan limbah yang lebih bertanggung jawab dan terencana.

**5. Pengendalian penggunaan Bahan Bakar Kendaraan**

BPR Syariah HIK juga mendorong efisiensi penggunaan kendaraan dinas dan pribadi melalui pengaturan rute kerja yang efektif serta meminimalkan perjalanan yang tidak mendesak, guna mengurangi emisi karbon.

**C. Aspek Sosial**

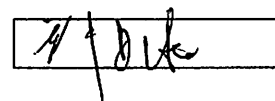
BPR Syariah HIK telah melaksanakan kegiatan pengumpulan dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan (CSR) dengan Pilar Program diantaranya HIK Cerdas, HIK Mandiri, HIK Tanggap, HIK Peduli dan HIK Sehat. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan dimaknai BPR Syariah HIK sebagai bagian dalam berkontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan dan meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak sekedar melalui pencapaian target finansial tetapi juga didukung dengan investasi *non* keuangan, salah satunya melalui pelaksanaan program sosial. Adapun penjelasan masing-masing pilar program sebagaimana berikut ini :

**1. HIK Cerdas**

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan masyarakat, baik secara swadaya maupun sinergi kemitraan. Program kemitraan dengan pihak Sekolah/ Yayasan Pendidikan melalui Program Beasiswa yang diberikan kepada siswa tidak mampu dan siswa berprestasi di Sekolah/ Yayasan disekitar wilayah kantor BPR Syariah HIK. Sampai dengan saat ini BPR Syariah telah memberikan beasiswa kepada lebih 200 siswa dan lebih 60 lembaga Sekolah/ Yayasan.

**2. HIK Mandiri**

Merupakan program yang ditujukan untuk membangun kemandirian komunitas sasaran (Pesantren dan masyarakat miskin) melalui beberapa pendekatan yang logis terkait kegiatan perusahaan yang dimaksudkan sebagai pemberdayaan ekonomi lokal. Dapat dimaksudkan pula sebagai komitmen perusahaan untuk mendorong pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang produktif sebagai mitra perusahaan di semua sektor ekonomi, serta mendorong kewirausahaan di lingkungan perusahaan. Disamping pembinaan Pesantren disekitar



wilayah operasional perusahaan, program ini juga akan menjangkau masyarakat miskin. Sehingga diharapkan akan terdapat skema pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi secara mikro.

3. HIK Tanggap

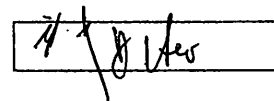
Merupakan program yang ditujukan untuk berkontribusi dalam bidang dakwah secara komprehensif dalam rangka mewujudkan kehidupan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, keadilan ekonomi, keberpihakan kepada masyarakat lemah, meningkatkan harkat dan martabat bangsa dan umat, serta aksi cepat tanggap bencana, kesiap siagaan bencana dan pemulihan awal terhadap situasi sekitar perusahaan, baik adanya kejadian bencana maupun kegiatan lingkungan yang temporer akibat sebuah kejadian.

4. HIK Peduli

Merupakan program yang ditujukan untuk kegiatan kemanusiaan, Peduli Lingkungan dan Kemasyarakatan yang terintegrasi dengan pilar lainnya. Program ini menjadi bagian yang terintegrasi dalam upaya membangun kehidupan ekosistem lingkungan dan bisnis yang berkelanjutan. Adapun pada program ini telah dilakukan pemberian bantuan berupa santunan beras untuk Yayasan/Pesantren Mitra BPR Syariah HIK, bantuan paket sembako kepada Guru ngaji honorer, Da'i pra sejahtera (penyandang disabilitas), bingkisan Ramadhan untuk orang yang masuk kedalam kategori atau *asnaf* fakir miskin serta pemberian sumbangan pada acara-acara peringatan hari besar Islam (PHBI).

5. HIK Sehat

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat pada aspek kesehatan yang dilakukan secara swadaya maupun dengan melibatkan masyarakat. Program ini bertujuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat sekitar.



## BAB III PROFIL PERUSAHAAN

### A. Visi, Misi dan Nilai Berkelanjutan

#### 1. Visi

Terwujudnya Bank Syariah yang Unggul dan Terpercaya.

#### 2. Misi

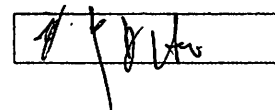
- a. Menjalankan usaha perbankan yang sehat dan amanah  
BPR Syariah HIK berkomitmen untuk mengelola usaha perbankan dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*). Seluruh aktivitas bisnis dijalankan secara profesional dan berlandaskan nilai-nilai amanah, sehingga menciptakan stabilitas keuangan yang kuat dan berkelanjutan.
- b. Memberikan pelayanan yang terbaik dan Islami  
Dengan mengedepankan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek layanan, BPR Syariah HIK berusaha memberikan pengalaman perbankan yang nyaman, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Pelayanan yang prima dan berbasis syariah menjadi prioritas utama dalam membangun kepercayaan dan kepuasan nasabah.
- c. Berperan aktif dalam pengembangan dunia usaha dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat  
Sebagai bagian dari sistem keuangan syariah, BPR Syariah HIK berupaya mendorong pertumbuhan dunia usaha, khususnya sektor UMKM. Melalui pembiayaan yang sesuai syariah, bank ini berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.
- d. Meningkatkan kemakmuran pemegang saham, pengurus, dan karyawan  
Keberhasilan BPR Syariah HIK tidak hanya diukur dari pertumbuhan bisnis, tetapi juga dari kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan. Bank berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan apresiasi kepada karyawan, serta memastikan manfaat optimal bagi pemegang saham dan pengurus.
- e. Menjalankan misi dakwah yang *Rahmatan Lil Alamin*  
BPR Syariah HIK tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam menyebarkan nilai-nilai Islam dalam aktivitas perbankan. Melalui edukasi, sosialisasi, dan penerapan ekonomi syariah, BPR Syariah HIK berperan dalam mendukung dakwah yang membawa keberkahan bagi seluruh umat.

#### 3. Nilai Keberlanjutan

Dalam menjalankan keuangan berkelanjutan, BPR Syariah HIK berpegang pada nilai-nilai utama yang mencerminkan komitmen terhadap keberkahan, inklusivitas, dan kesejahteraan bersama. Nilai-nilai ini menjadi dasar dalam setiap aktivitas perbankan untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat, ekonomi, dan lingkungan. Adapun nilai Keberlanjutan di BPR Syariah HIK yaitu :

##### a. Amanah

Mengelola keuangan dengan penuh tanggung jawab, transparansi, dan kepercayaan, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*).



- b. Berkah  
Mengutamakan transaksi dan investasi yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan lingkungan yang lebih luas.
- c. Inklusif  
Memastikan seluruh lapisan masyarakat, termasuk pelaku UMKM dan kelompok rentan, mendapatkan akses terhadap layanan keuangan syariah yang adil dan berkelanjutan.
- d. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan  
Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional Bank dengan mendukung ekonomi hijau, pengurangan dampak lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat.
- e. Inovatif dan Adaptif  
Mengembangkan solusi keuangan berbasis teknologi dan inovasi untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan, serta keberlanjutan dalam layanan Perbankan.

Dengan nilai-nilai keberlanjutan ini, BPR Syariah HIK bertekad untuk menjadi Bank Syariah yang tidak hanya unggul dalam kinerja finansial, tetapi juga memiliki kontribusi nyata dalam menciptakan sistem keuangan yang lebih adil, berkelanjutan, dan penuh keberkahan.

#### B. Profil BPR Syariah HIK

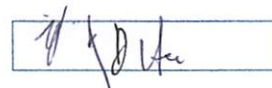
PT BPR Syariah Harta Insan Karimah didirikan pada tanggal 8 September 1993, berpengalaman selama 31 tahun di dunia Perbankan Syariah. Perseroan telah meletakkan pondasi yang kuat untuk menjaga pertumbuhan kinerja yang sehat dan berkesinambungan melalui pengembangan sektor pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) yang berorientasi kepada pelayanan cepat dan islami.

Pemegang saham Perseroan adalah Alumni Himpunan Mahasiswa Islam Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada (HMIFE UGM) Yogyakarta. Sampai dengan Desember 2024, jumlah Pemegang Saham sebanyak 206 orang. Kekeluargaan dan Silaturahmi adalah niat dan tekad awal para Pemegang Saham ketika mendirikan Perseroan, yang sampai saat ini tetap terbina dengan baik.

Nama : PT BPR Syariah Harta Insan Karimah  
 Alamat : Jl. HOS Cokroaminoto No.17 Karang Timur, Karang Tengah, Tangerang, Banten,  
 No. Telp : (021)-7301456  
 No. Fax : (021)-7312461  
 Email : [corsec@bprshik.co.id](mailto:corsec@bprshik.co.id)  
 Website : [www.bprshik.co.id](http://www.bprshik.co.id)

#### Kantor Layanan :

Kantor	Alamat	No Telepon
Kantor Pusat	Jl.HOS Cokroaminoto, Karang Timur, Karang Tengah Tangerang	(021) 730 1456
Kantor Cabang Ciledug	Jl.HOS Cokroaminoto, Karang Timur, Karang Tengah Tangerang	(021) 730 1456
Kantor Cabang Cikarang	Jl. RE. Martadinata No. 1D Karang Baru Cikarang Bekasi	(021) 8903144



Kantor	Alamat	No Telepon
Kantor Cabang Karawaci	Ruko Madrid No. 19 Palem Semi Cibodas Tangerang	(021) 5573 0849
Kantor Cabang Jakarta Timur	Ruko Pondok Gede Indah, Jl Raya Pondok Gede No.18 Lubang Buaya Jakarta Timur	(021) 8779 2810
Kantor Cabang Jakarta Barat	Ruko Duta Indah Alpha 2 Blok D No. 02 Jl Peta Selatan Kalideres Jakarta Barat	(021) 5433 7252
Kantor Kas Pamulang	Jl. Setiabudi Kav. 71 No. 10 Pamulang Timur Tangerang Selatan	(021) 742 5606
Kantor Kas Cikupa	Ruko Cikupa Niaga Mas No. C 29 Jl. Raya Serang KM 15 Tangerang	(021) 5940 4333
Kantor Kas Depok	Ruko Sukmajaya Jl. Tole Iskandar Mekar Jaya Sukmajaya Kota Depok Jawa Barat	(021) 7782 0241

### C. Skala Usaha

#### 1. Total Aset dan Total Kewajiban

(Dalam jutaan rupiah)

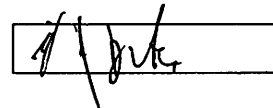
KETERANGAN	2024	2023	2022
Aset	745.058	711.966	643.335
Kewajiban	671.882	642.768	577.674

#### 2. Jumlah Pegawai

Pada tahun 2024 BPR Syariah HIK memiliki SDM total 221 orang yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai. Jumlah ini bertambah 34 orang dibanding tahun 2023, dimana pada tahun 2023 BPR Syariah HIK memiliki SDM total 187 orang yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai. BPR Syariah HIK akan terus meningkatkan jumlah dan keahlian tenaga kerja seiring dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan.

##### a. Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi/ Jabatan

Level Organisasi / Level of Organization	2024			2023			2022		
	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah
Dewan Pengawas Syariah	2		2	2		2	2		2
Dewan Komisaris	2	1	3	2	1	3	2	1	3
Dewan Direksi	3		3	3		3	3		3
Division Head	3		3	2		2	2		2
Department Head	4	4	8	4	3	7	2	2	4
Branch Manager	5		5	5		5	5		5
Cash Office Manager	3		3	4		4	4		4
Supervisor/Specialist	30	6	36	29	5	34	29	9	38
Officer Staff	127	31	158	100	27	127	93	27	120
Jumlah Pengurus & Karyawan	179	42	221	151	36	187	142	39	181



b. Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Level Organisasi / Level of Organization	2024			2023			2022		
	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah
Dewan Pengawas Syariah	2		2	2		2	2		2
Dewan Komisaris	2	1	3	2	1	3	2	1	3
Dewan Direksi	3		3	3		3	3		3
Pegawai Tetap	117	31	148	125	32	157	125	32	157
Pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	55	10	65	19	3	22	11	5	16
Jumlah Pengurus & Karyawan	179	42	221	151	36	187	143	38	181

c. Komposisi Pegawai berdasarkan Usia

Rentang Usia	2024			2023			2022		
	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah
20-30 tahun	34	18	52	30	17	47	23	17	40
31-35 tahun	46	14	60	33	9	42	31	11	42
36-40 tahun	32	4	36	24	4	28	25	4	29
41-45 tahun	38	4	42	35	4	39	34	4	38
46 tahun lebih	29	2	31	29	2	31	30	2	32
Jumlah Pengurus & Karyawan	179	42	221	151	36	187	143	38	181

d. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2024			2023			2022		
	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah	L/M	P/F	Jumlah
Strata - 3	1		1	1		1	1		1
Strata - 2	6	1	7	4	1	5	4	1	5
Strata - 1	96	29	125	90	30	120	82	31	113
Diploma 3 / D3	12	4	16	12	4	16	13	5	18
SMA atau Sederajat	63	8	71	43	1	44	42	1	43
SMP atau Sederajat	1		1	1		1	1		1
Jumlah Pengurus & Karyawan	179	42	221	151	36	187	143	38	181

3. Kepemilikan Saham

Pada Tahun 2024 kepemilikan saham di BPR Syariah HIK sebagai berikut :

Lembar Saham : 486.000 Lembar Saham  
 Total Nilai Saham : Rp. 48.600.000.000,-  
 Jumlah Pemegang Saham : 206 Orang, dengan PT Induk HIK sebagai PSP.

Rincian kepemilikan saham PT Induk HIK sebagai berikut :

Lembar Saham : 248.066 Saham  
 Total Nilai Saham : Rp. 24.806,600.000,-  
 Persentase Kepemilikan : 51,04%

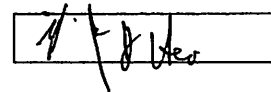
4. Wilayah Operasional

Wilayah operasional BPR Syariah HIK mencakup wilayah Provinsi Banten yaitu Kota dan Kabupaten Tangerang, serta Tangerang Selatan, lalu Wilayah DKI Jakarta, serta Wilayah Provinsi Jawa Barat yaitu Bogor, Depok, Bekasi, dan Karawang.

D. Produk Dan Layanan

1. Produk Pembiayaan dan Pendanaan

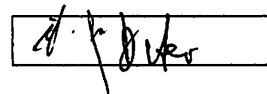
No	Jenis Produk	Nama Produk
1	Pembiayaan	1. Pembiayaan Perencanaan Haji
		2. Pembiayaan Sertifikasi Guru



No	Jenis Produk	Nama Produk		
		3. Pembiayaan Umrah		
		4. Pembiayaan Kolektif Pegawai Swasta		
		5. Pembiayaan Emas		
		6. Pembiayaan UMKM		
		7. Pembiayaan Fix Income Umum		
		8. Pembiayaan Channeling		
		9. Pembiayaan Eksekuting		
		10. Pembiayaan Sindikasi		
		11. Pembiayaan KPRS		
		12. Pembiayaan Developer		
		13. Pembiayaan Ultra Mikro berbasis kelompok		
		2	Pendanaan	1. Tabungan Wadiah
				2. Tabungan Wakaf
		3. Tabungan Simpel		
		4. Tabungan Platinum		
		5. Tabungan Sekolah		
		6. Tabungan Smart		
		7. Tabungan Ukhuwah		
		8. Deposito		
		9. Deposito Bank Lain		

## 2. Layanan

No	Jenis Layanan	Keterangan
1	Layanan Mobil Kas keliling (MKK)	Layanan untuk dapat melayani transaksi setoran dan penarikan Tabungan yang dilakukan dengan cara mendatangi nasabah secara langsung dilokasi yang strategis.
2	Layanan HIK <i>Goes To School</i> (HGS)	Layanan dengan melakukan kunjungan ke sekolah yang sudah menjadi mitra maupun belum dalam rangka promosi produk, sosialisasi program, meningkatkan silaturahmi dan kerjasama dengan sekolah.
3	Layanan Jemput Bola Tabungan dan Deposito	Layanan mendatangi rumah/ lokasi nasabah oleh petugas BPRS untuk melayani transaksi Tabungan Dan Deposito, sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan terutama bagi nasabah yang jauh dari lokasi kantor BPRS.
4	Layanan Jemput Bola Angsuran Pembiayaan	Layanan mendatangi rumah/ lokasi nasabah oleh petugas BPRS untuk melayani transaksi pengambilan setoran angsuran pembiayaan, sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan terutama bagi nasabah yang jauh dari lokasi kantor BPRS.
5	Layanan Aplikasi Mini Bank	Layanan BPRS dengan menyediakan Aplikasi Mini Bank yang digunakan sebagai laboratorium Perbankan disekolah yang bekerjasama Funding dengan BPRS.
6	Layanan <i>Transfer Out</i> Antar Bank	Layanan transaksi keuangan nasabah berupa layanan memindahkan dana (transfer) ke rekening lain yang menjadi penerima di bank lain menggunakan teknologi API yang



No	Jenis Layanan	Keterangan
		menghubungkan antara server Bank dengan Bank Mitra secara <i>Host to Host</i> .
7	Layanan <i>Virtual Account</i>	Layanan BPRS dalam rangka penerimaan transfer dari Bank lain menggunakan teknologi yang menghubungkan antara server BPRS dengan Bank Mitra secara <i>Host to Host</i> .

#### E. Keanggotaan Pada Asosiasi

BPR Syariah HIK bergabung dalam asosiasi HIMBARSII (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia), sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat jaringan Perbankan Syariah, mendapatkan dukungan dalam advokasi kebijakan, serta meningkatkan inovasi dan daya saing industri. Melalui HIMBARSII, BPR Syariah HIK dapat berkolaborasi dengan lembaga keuangan syariah lainnya dalam pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, serta berperan aktif dalam mendorong inklusi keuangan syariah di Indonesia.

#### F. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

##### 1. Penutupan Jaringan Kantor Dengan Adanya Penutupan Kas Harapan Indah

Penutupan Kantor Kas Harapan Indah dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo sewa kantor di semester 2 tahun 2024 dan antisipasi rencana merger dengan BPR Syariah HIK Bekasi, yang letaknya berdekatan sehingga bisa dilakukan efisiensi bisnis tanpa mengurangi layanan nasabah.

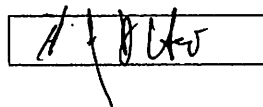
##### 2. Perubahan Skema Pembiayaan Channeling menjadi Pembiayaan Ultra Mikro Berbasis Kelompok (PUMBK)

Sebagai bagian dari komitmen BPR Syariah HIK dalam mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan, pengembangan **Pembiayaan Ultra Mikro Berbasis Kelompok (PUM-BK)** menjadi salah satu strategi utama untuk memperluas jangkauan layanan keuangan syariah yang menyentuh sektor-sektor akar rumput. PUM-BK bukan hanya sekadar inovasi produk, tetapi merupakan upaya konkret dalam menciptakan sistem pembiayaan yang tangguh, berdaya guna, dan mampu menopang pemberdayaan ekonomi perempuan serta penguatan pelaku usaha ultra mikro.

Skema ini lahir dari ikhtiar untuk mendiversifikasi risiko pembiayaan, sekaligus melengkapi segmen layanan pembiayaan yang telah dijalankan oleh BPR Syariah HIK. Dalam kerangka keberlanjutan, PUM-BK dirancang untuk menjawab kebutuhan riil masyarakat berpenghasilan rendah dengan pendekatan kelompok, yang memperkuat solidaritas sosial dan tanggung jawab kolektif, serta mendorong literasi keuangan secara bertahap.

PUM-BK merupakan fasilitas pembiayaan berbasis prinsip syariah yang diberikan secara langsung kepada perempuan pelaku usaha ultra mikro yang telah ditetapkan melalui mekanisme seleksi berbasis kelompok. Model ini tidak hanya memberikan akses permodalan, tetapi juga membangun ekosistem keuangan yang mendukung kemandirian perempuan, peningkatan pendapatan keluarga, serta pengurangan ketimpangan ekonomi, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Sebagai bentuk konkret pengembangan bisnis berkelanjutan, BPR Syariah HIK juga merencanakan pembukaan Kantor Cabang Bojong Gede, Bogor, pada tahun 2025, sebagaimana tertuang dalam



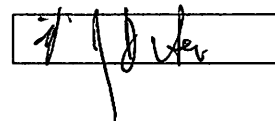
Rencana Bisnis Bank (RBB). Langkah ini diambil sebagai ekspansi strategis untuk memperluas dampak positif program PUM-BK sekaligus mendekatkan layanan keuangan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan kepada masyarakat.

### **3. Perubahan Perubahan Kepemilikan Saham**

Kepemilikan saham BPR Syariah HIK dimiliki secara perorangan dan kelembagaan dimana hampir seluruh Pemegang Saham merupakan alumni HMI Fakultas Ekonomi Gajah Mada (HMI FE UGM). Berdasarkan Akta Notaris modal dasar Perseroan berjumlah Rp. 150 milyar, terbagi atas 1.500.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 100.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 486.000 lembar saham atau sebesar Rp. 48,6 milyar.

Dari modal yang ditempatkan dan disetor tersebut, sebesar Rp.48,6 milyar telah diakui dan dicatat dalam administrasi OJK berdasarkan surat OJK Nomor S-414/KR.0113/2022 tanggal 01 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Sulchiah Ulfah, SH, M.Kn Nomor 19 tanggal 26 Maret 2024 dengan SK Menkumham AHU-AH0109-0166587 tanggal 19 April 2024, Pemegang Saham BPR Syariah HIK tercatat sebanyak 206 Pemegang Saham, dimana jumlah ini mengalami perubahan dari tahun 2023 yang berjumlah 216 orang yang disebabkan karena adanya perubahan kepemilikan saham yang disebabkan karena adanya jual beli maupun pengalihan saham karena ahli waris.



## BAB IV PENJELASAN DIREKSI

### A. Kebijakan Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dalam menerapkan kebijakan merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan mengintegrasikan aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam kegiatan usaha. Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap unit kerja disesuaikan dengan kapasitas perusahaan serta untuk bisnis yang berkelanjutan.

1. Nilai Keberlanjutan Bagi Bank.

Bank telah menanamkan *corporate culture* (budaya perusahaan) kepada seluruh Pegawai. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan, dimana Bank juga menerapkan prinsip keberlanjutan dalam upaya mengembangkan budaya keberlanjutan di lingkungan Bank. Bank mengharapkan agar setiap pegawai dapat memaknai dan melaksanakan budaya keberlanjutan didalam aktivitas kesehariannya.

2. Respon Bank Terhadap Tantangan Kinerja Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BPR Syariah HIK berupaya untuk mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan. Untuk merespon hal tersebut, Bank menunjuk Tim yang menangani dan diharapkan dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, juga sebagai wujud dalam membangun dan mendorong budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Untuk itu, Bank secara konsisten mengadakan sosialisasi dan optimis seluruh pegawai dapat membawa dampak positif bagi perusahaan maupun lingkungan sekitar.

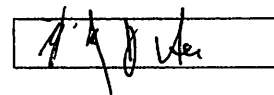
3. Komitmen Bank Dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BPR Syariah HIK akan terus berkarya memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kedepannya, Bank optimis terhadap perkembangan perekonomian dan kinerja Perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana dan penyaluran dana pada kegiatan usaha berkelanjutan untuk meningkatkan usaha Nasabah.

4. Pencapaian Kinerja Dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Di tahun 2024, BPR Syariah HIK telah menorehkan kinerja dengan hasil yang baik. Pada Pembiayaan terdapat pertumbuhan sebesar 8 %, yaitu dari Rp. 537.1 miliar di tahun 2023 menjadi Rp. 580.4 miliar di tahun 2024. Pada Dana Pihak Ketiga terdapat pertumbuhan sebesar 4%, yaitu dari Rp. 636.1 miliar ditahun 2023 menjadi Rp. 663.7 miliar ditahun 2024. Pada perolehan Laba bersih terdapat pertumbuhan 14%, dari Rp. 7.4 miliar ditahun 2023 menjadi Rp. 8.4 miliar ditahun 2024. Bank juga terus meningkatkan kualitas penyaluran pembiayaan dan berupaya mencari peluang penyaluran pembiayaan untuk kegiatan usaha yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) pada sektor usaha yang berdampak langsung terhadap kelangsungan lingkungan hidup.

Adapun tantangan kedepan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam memahami regulasi yang masih perlu ditingkatkan, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan program-program pelatihan dan sosialisasi, guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan serta menumbuhkan kesadaran dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, selain itu juga dengan membuat kebijakan internal yang terkait dengan keuangan keberlanjutan.



## B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam *Roadmap* Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun sebelumnya, terdapat 4 tahap dalam penerapan keuangan berkelanjutan yaitu :

1. Tahap 1 : *"Preparation Phase"* pada tahun 2024.
2. Tahap 2 : *"Initial Implementation"* pada tahun 2025-2026.
3. Tahap 3 : *"Continuing Implementation"* pada tahun 2027-2028.
4. Tahap 4 : *"Full Implementation"* pada tahun 2029.

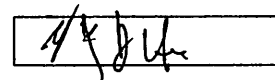
Di tahun 2024 BPR Syariah HIK masuk dalam Tahap 1 yaitu *"Preparation Phase"*, dalam tahap ini rencana prioritas yang dicanangkan adalah penugasan tupoksi program kepada unit yang akan bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan berkelanjutan, kemudian selanjutnya adalah melakukan edukasi dan peningkatan kompetensi karyawan tentang keuangan berkelanjutan. Penugasan pelaksanaan program kerja terkait keuangan keberlanjutan telah dilakukan dengan menunjuk unit kerja Manajemen Risiko didukung oleh unit kerja lainnya antara lain unit kerja Bisnis, *Compliance*, *Human Capital*, *Corporate Secretary* dan *Accounting* untuk menjalankan dan menyusun pelaporan yang berkaitan dengan keuangan keberlanjutan. Yang masih perlu dilakukan evaluasi dan peningkatan dalam implementasi keuangan keberlanjutan adalah program yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi karyawan, namun demikian upaya pengembangan dan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dapat terus dilakukan, agar tumbuh *awareness* dari seluruh *stake holder* sehingga penerapan keuangan berkelanjutan dapat berjalan dengan optimal.

### Peristiwa Penting Yang Berkaitan Dengan Keuangan Berkelanjutan Di Tahun 2024

1. Ramadhan BeKen 1445 H  
BPR Syariah HIK telah melaksanakan acara Ramadhan BeKen 1445 H dimulai tanggal 3 April sd 20 April 2024 atau berakhirnya bulan Ramadhan 1445 H. Acara ini merupakan bentuk kegiatan sosial pemberian santunan dan bantuan bagi masyarakat yang kurang mampu.
2. Penyaluran Zakat BPR Syariah HIK (Ramadhan)  
BPR Syariah HIK dengan UPZnya menyalurkan Dana Zakat kepada para Mustahik zakat yang berada di lingkungan sekitar cabang kantor. Pembagian zakat dilakukan dengan bekerja sama dengan mitra Lembaga Amil Zakat (LAZ) DAQU dan BAZNAS.
3. Tasyakuran Milad 31 Tahun BPR Syariah HIK dan Maulid Nabi Muhammad SAW 1446 H  
BPR Syariah HIK telah melaksanakan acara Tasyakuran Milad 31 Tahun BPR Syariah HIK dan Maulid Nabi Muhammad SAW 1446 H. Pada tanggal 6 September 2024 merupakan bentuk kegiatan memperingati Hari Milad BPR Syariah HIK dan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW juga memberikan santunan kepada Yatim Piatu dan Masyarakat tidak mampu.
4. Penyaluran Zakat BPR Syariah HIK  
BPR Syariah HIK telah melakukan pembagian penyaluran zakat pada tanggal 27 Desember 2024. BPR Syariah HIK dengan UPZ nya memberikan kontribusi kepada masjid sekitar berupa karpet sehingga jamaah sholat merasa nyaman dalam beribadah di masjid.

### Prestasi BPR Syariah HIK Selama Tahun 2024

1. Apresiasi OJK Kepada BPR Syariah HIK  
Penghargaan diberikan pada 20 Mei 2024 di Hotel Raffles Kuningan - Jakarta. Apresiasi OJK kepada BPR Syariah HIK sebagai BPRS dengan Kontribusi kepada Usaha Mikro Kecil dan Masyarakat di Wilayahnya. Apresiasi tersebut diberikan pada acara "Launching Roadmap Pengembangan dan Penguatan BPR dan BPRS 2024-2027".



2. Penghargaan BPR Syariah Award 2024 dari Kompartemen BPR Syariah ASBISINDO  
Penghargaan diterima pada 9 Agustus 2024 di Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Kompartemen BPR Syariah ASBISINDO, dengan Penghargaan sebagai BPR Syariah Terbaik ke-3 kategori Inovasi Teknologi Informasi BPR Syariah dengan Aset > Rp.100 Milyar.
3. Penghargaan Infobank *Sharia Award 2024*  
Penghargaan diterima pada 3 Oktober 2024 di Shangri-La Hotel Jakarta yang diselenggarakan oleh Infobank dalam acara "*13th Infobank Sharia Recognition 2024*". BPR Syariah HIK mendapatkan peraih sebagai BPR Syariah dengan Kinerja Keuangan Sangat Baik Selama 5 Tahun Berturut-turut 2029 - 2023.
4. Penghargaan CNBC BPR Syariah Award 2024  
Penghargaan diterima pada 19 Desember 2024 di Studio Gedung Trans Media Jakarta Selatan, yang diselenggarakan oleh CNBC Indonesia, BPR Syariah HIK mendapat Penghargaan CNBC BPR *Sharia Award 2024* kategori *Sharia Rural Banks*.

### C. Strategi Pencapaian Target

Rencana strategis BPR Syariah HIK dalam konteks Keuangan Keberlanjutan mencakup komitmen yang kuat untuk menjaga keberlanjutan keuangan, memastikan pertumbuhan yang seimbang, serta meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dalam operasionalnya. Dalam hal ini, Bank akan fokus pada penerapan inisiatif keuangan yang tidak hanya menguntungkan bagi keberlanjutan bisnis, tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan.

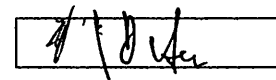
Bank berencana untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansialnya dengan strategi efisiensi operasional, diversifikasi portofolio keuangan yang berkelanjutan, dan pengelolaan risiko yang cermat. Selain itu, Bank akan melibatkan para Pemangku Kepentingan, termasuk Nasabah, Mitra Bisnis, dan Komunitas Lokal, dalam upaya membangun keberlanjutan ekonomi bersama.

Untuk mencapai tujuan ini, Bank berkomitmen untuk mengembangkan produk dan layanan keuangan yang berfokus pada tanggung jawab sosial, termasuk produk Tabungan dan investasi yang mendukung proyek-proyek lingkungan berkelanjutan. Bank juga akan memberikan edukasi keuangan kepada nasabah untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Dalam konteks ini, BPR Syariah HIK akan terus memonitor kinerja keuangan dan dampak sosialnya, melibatkan diri dalam pelaporan keberlanjutan secara transparan, serta melibatkan pemangku kepentingan dalam dialog terbuka untuk meningkatkan kebijakan dan praktik-praktik berkelanjutan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini memperkuat komitmen BPR Syariah HIK untuk menjadi agen perubahan positif dalam industri keuangan, menciptakan nilai jangka panjang, dan memberikan kontribusi yang berarti terhadap keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Bank memperkirakan pertumbuhan penyaluran Pembiayaan terbesar ada pada segmen Pembiayaan UKM sesuai dengan Visi, Misi, dan *Corporate Philosophy* dari BPR Syariah HIK. Bank tetap optimis bahwa pertumbuhan pembiayaan untuk segmen pembiayaan UMKM akan semakin berkembang seiring dengan kebijakan-kebijakan pemerintah untuk mendukung usaha-usaha mikro, kecil dan menengah seperti : pemberian hibah untuk membina wirausaha pemula, percepatan perizinan, penurunan tarif PPh final, program pembinaan usaha, dan lain-lain.



### **Mitigasi Risiko Atas Penerepana Keuangan Berkelanjutan**

Mitigasi Risiko yang dilakukan oleh BPR Syariah HIK adalah penerapan sistem pengendalian internal yang merujuk kepada konsep *Three Lines of Defense* yang sesuai dengan *Internal Control Framework* yang melibatkan seluruh satuan kerja. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### **1. *First Line of Defense***

*First Line of Defense* dikelola oleh masing-masing unit atau satuan kerja sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing, sebagai berikut:

- 1) Peningkatan penguasaan untuk proses bisnis/ kerja utama.
- 2) Melakukan identifikasi dan pengukuran kembali terhadap risiko operasional utama yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab sehari-hari.
- 3) Peningkatan kontrol dan pelaksanaan tindakan preventif yang diperlukan agar dampak dan frekuensi risiko dapat diminimalisir.

#### **2. *Second Line of Defense***

*Second Line of Defense* dikelola oleh *Risk Management and Compliance* sebagai berikut:

- 1) Peningkatan fungsi *check & balance* guna mendukung operasi bisnis yang *prudent*.
- 2) Sosialisasi program pengembangan budaya risiko dan kepatuhan kepada semua jenjang/tingkatan organisasi.
- 3) Implementasi *Enterprise Risk Management* untuk mengelola risiko secara menyeluruh dan terintegrasi.
- 4) Penyempurnaan kebijakan, pedoman, prosedur, dan kerangka manajemen risiko yang komprehensif.

#### **3. *Third Line of Defense***

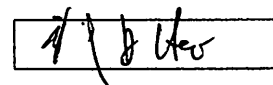
*Third Line of Defense* dikelola oleh Internal Audit sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Audit Rutin Berkala ke Unit Kerja Bank.
- 2) Pelaksanaan mekanisme *Whistleblowing System* serta kebijakannya.
- 3) Pelaksanaan review dan sosialisasi/ *refreshment/ role play* secara berkala untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*Risk Awareness*) dan budaya anti fraud (*Zero Fraud & Tolerance*).
- 4) Pelaksanaan *surprise* audit secara berkala terhadap *auditee* yang tidak termasuk dalam Rencana Kerja Audit Tahunan.

### **Langkah-langkah Strategis Bank**

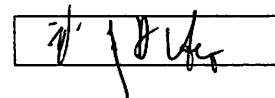
Rencana strategis BPR Syariah HIK menjadi pedoman utama dalam merumuskan langkah-langkah keuangan berkelanjutan. Secara garis besar langkah-langkah strategis yang akan diambil meliputi:

1. Peningkatan kompetensi bagi karyawan atau unit kerja yang menjalankan fungsi keuangan berkelanjutan.
2. Melakukan kampanye gerakan efisiensi dan peduli lingkungan.
3. Mengoptimalkan penyaluran pembiayaan pada sektor usaha yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.
4. Penekanan pada pengembangan produk dan layanan yang berkaitan dengan keuangan keberlanjutan.
5. Menjalani kerjasama dengan mitra strategis dan lembaga keuangan syariah lainnya untuk memperluas akses ke sumber daya dan pasar.
6. Investasi dalam teknologi informasi berbasis syariah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan yang lebih baik.



Dalam hal memberikan layanan terbaik dalam industri Perbankan, Bank Syariah HIK semaksimal mungkin melakukan langkah langkah strategis untuk memperkuat aset, meningkatkan profit, dan meningkatkan manajemen risiko.

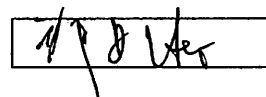
Adapun situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Bank adalah kebijakan Pemerintah (Regulator). Maka dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan, Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) telah menetapkan sektor unggulan prioritas, antara lain kedaulatan pangan, kedaulatan energi, kemaritiman dan kelautan, serta pariwisata dan industri.



**BAB V**  
**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

**A. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

<b>Pejabat</b>	<b>Tugas &amp; Wewenang</b>
Direksi Bank	Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank secara keseluruhan.
<i>Risk Management &amp; Corporate Transformation (RMCT) Division Head</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bertanggung jawab terhadap Direksi terhadap Pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank secara keseluruhan.</li> <li>b. Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank.</li> <li>c. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.</li> <li>d. Mempromosikan Pertumbuhan Penyaluran Pembiayaan kepada Kegiatan Usaha Berkelanjutan.</li> </ul>
<i>Compliance &amp; Financing Reviewer (CFR) Department Head</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.</li> <li>b. Melakukan <i>review</i> dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.</li> <li>c. Melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.</li> </ul>
<i>Financing Business Collection &amp; Remedial (FBCR) Division Head</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyaluran pembiayaan kepada Kegiatan Usaha Berkelanjutan.</li> <li>b. Penerbitan produk/ jasa keuangan berkelanjutan.</li> <li>c. Mengadakan program terkait TJSL.</li> </ul>
<i>Corporate Secretary &amp; General Service (CSGS) Department Head</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan Publikasi <i>via email, banner, social media</i>.</li> <li>b. Koordinasi penyusunan SR (<i>Sustainable Report</i>).</li> <li>c. Memastikan semua aktivitas terinformasikan kepada semua jajaran pemegang saham, komisaris, BOD, pegawai Bank, dan masyarakat (aspek keterbukaan).</li> <li>d. Mengembangkan budaya untuk lebih peduli kepada lingkungan diinternal Perusahaan.</li> </ul>
<i>Business Innovation &amp; Retail Funding (BIRF) Department Head</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Support</i> Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.</li> <li>b. <i>Support</i> kampanye efisiensi dan peduli lingkungan.</li> <li>c. <i>Support</i> Penerbitan produk/ jasa keuangan berkelanjutan.</li> </ul>
<i>Accounting &amp; Finance (ACF) Department Head</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Support</i> Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank</li> <li>b. Memonitoring Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank.</li> <li>c. Pelaporan Bulanan Realisasi Penyaluran Pembiayaan kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan.</li> </ul>
<i>Human Capital &amp; Corporate Culture (HCCC) Department Head</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan rekrutmen untuk unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan (apabila diperlukan).</li> </ul>



Pejabat	Tugas & Wewenang
	b. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. c. Mengembangkan budaya untuk lebih peduli kepada lingkungan di internal Perusahaan.

**B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

Sesuai dengan RBB 5 tahunan (2024-2029), Bank menargetkan secara bertahap seluruh Pegawai telah mengikuti pelatihan atau sosialisasi keuangan berkelanjutan. Pentingnya Bank dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan pegawai sesuai dengan tujuan dan arah organisasi bisnis Bank, sehingga dapat terus bersaing dengan kondisi pasar dan Bank secara global.

Untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Bank telah melakukan upaya peningkatan kompetensi sebagai berikut :

1. Mengikutsertakan sertifikasi bagi Pengurus sesuai kualifikasinya, Pegawai minimal setingkat Manajer untuk jenjang Direksi dan/atau Komisaris BPR Syariah. Bagi pegawai setingkat *supervisor* diikutkan dalam sertifikasi jenjang Pejabat Eksekutif, bidang Kepatuhan, Manajemen Risiko, Bisnis/Operasional dan Audit Intern.
2. Peningkatan kompetensi pegawai untuk diikutsertakan pelatihan, khususnya yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab untuk memperluas wawasan, *analytical thinking, leadership* dan *team work* dengan rencana pelatihan secara terjadwal.
3. Kesesuaian jumlah pejabat dan pegawai yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Bank, agar selaras dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku.
4. Studi banding dengan lembaga keuangan lain terkait *transfer knowledge* sesuai dengan bidangnya.
5. Evaluasi kualitas pegawai serta melakukan *employee assessment* (promosi, rotasi, dan mutasi) dalam rangka penyegaran dan memperdalam kemampuan, kompetensi serta peningkatan etos kerja dalam organisasi Bank sehingga mendukung keuangan berkelanjutan.

**C. Manajemen Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

BPR Syariah HIK secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aspek aktivitas usahanya. Pengidentifikasian dan pengelolaan risiko di BPR SYARIAH HIK dilakukan terhadap enam jenis risiko, sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.23/POJK.03/2018 dan SEOJK No.10/SEOJK03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Jenis risiko yang diidentifikasi dan dikelola meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas, risiko reputasi, dan risiko strategis.

Mengacu pada POJK dan SEOJK tersebut, BPR Syariah HIK telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko dalam bentuk Internal Memorandum Nomor 013/HIK/IM-DIR/VI/2022.

Penerapan Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi Berdasarkan Risiko sebagai berikut :

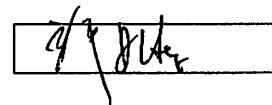
- a. Pengawasan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah  
 Memastikan seluruh pengawasan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk meningkatkan peran Pengurus dalam pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi perusahaan.

- b. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko  
Penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit Risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis perusahaan.
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko serta sistem manajemen risiko  
Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan Manajemen Risiko. Identifikasi Risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber risiko dan kemungkinan dampak yang muncul. Selanjutnya, Bank perlu melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.
- d. Sistem pengendalian intern  
Sistem pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh pengurus Bank secara berkesinambungan. Bank harus melaksanakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan sistem pengendalian intern yang menyeluruh paling sedikit harus mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu. Berdasarkan ruang lingkup manajemen risiko, pengendalian internal paling sedikit mencakup :
- 1) Kesesuaian sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha dan jenis layanan perusahaan.
  - 2) Penetapan wewenang dan tanggungjawab untuk pemantauan kepatuhan terhadap kecukupan kebijakan manajemen risiko.
  - 3) Penetapan wewenang dan tanggungjawab pemantauan kepatuhan terhadap kecukupan prosedur manajemen risiko dan penetapan limit risiko.
  - 4) Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas.
  - 5) Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha perusahaan.
  - 6) Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.
  - 7) Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan dan prinsip syariah.
  - 8) Dokumentasi secara lengkap dan memadai.
  - 9) Verifikasi dan kaji ulang terhadap sistem pengendalian intern.

Secara berkala dan berkelanjutan, Bank melakukan evaluasi pencapaian target untuk memastikan bahwa sasaran dan target sudah berjalan sesuai dengan yang ditetapkan. Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala melakukan pemantauan portofolio pembiayaan dan memastikan diversifikasi penyaluran pembiayaannya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Bank, selanjutnya hasil pemantauan tersebut disampaikan kepada Direksi.

#### **D. Pendekatan Kepada Pemangku Kepentingan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan untuk keberlanjutan bisnis perusahaan. Bank menyadari bahwa keterlibatan seluruh pihak dapat memberi manfaat berkelanjutan bagi masyarakat. Oleh karena itu Bank melibatkan pemangku kepentingan dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan program berdasarkan isu di lapangan dan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Umpan balik pemangku kepentingan ini kemudian menjadi pertimbangan untuk menyusun kebijakan dan pelaksanaan program yang akan dilakukan.



#### **E. Permasalahan, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

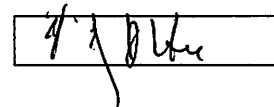
Dalam proses implementasi keuangan berkelanjutan, BPR Syariah HIK menghadapi sejumlah tantangan baik dari aspek internal maupun eksternal. Salah satu tantangan utama adalah belum optimalnya pemahaman dan kapasitas internal, baik di tingkat manajemen maupun karyawan, terkait dengan konsep dan praktik keuangan berkelanjutan. Selain itu, belum terintegrasinya tugas dan tanggung jawab secara spesifik pada unit kerja yang ditunjuk juga menjadi hambatan dalam memastikan implementasi yang konsisten dan menyeluruh.

Dari sisi eksternal, dinamika kebijakan dan regulasi yang terus berkembang, baik dari otoritas Perbankan maupun pemerintah memerlukan kesiapan adaptasi dan fleksibilitas dari lembaga untuk tetap menjaga relevansi dan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan yang ditetapkan.

Meski demikian, BPR Syaiah HIK juga mencermati sejumlah perkembangan yang justru membuka peluang untuk memperkuat penerapan keuangan berkelanjutan di masa mendatang. Beberapa hal positif tersebut antara lain:

1. **Kebijakan pemerintah yang pro-lingkungan**, yang mendorong sektor usaha untuk menghasilkan produk-produk yang berwawasan lingkungan dan berdaya saing tinggi.
2. **Pertumbuhan sektor UMKM yang kreatif dan inovatif**, termasuk pelaku usaha yang mengusung model bisnis berbasis daur ulang dan pemanfaatan limbah, sebagai bentuk kontribusi terhadap ekonomi sirkular.
3. **Meningkatnya kesadaran dunia usaha terhadap aspek lingkungan dan sosial**, yang membuka peluang bagi sektor perbankan untuk mengembangkan skema pembiayaan yang mendukung transisi hijau dan inklusif.
4. **Akselerasi teknologi informasi dan kemunculan industri teknologi finansial (*fintech*)** yang turut mendorong inovasi dalam penyediaan produk keuangan yang lebih efisien, inklusif, dan berdampak sosial-lingkungan.

Sebagai respons strategis terhadap tantangan yang ada, BPR SYARIAH HIK terus mengembangkan pendekatan kolaboratif melalui kerja sama dengan berbagai pihak eksternal, baik dari kalangan akademisi, praktisi, LSM, maupun institusi keuangan lainnya. Kolaborasi ini diyakini akan memperkaya wawasan, memperluas jejaring, dan meningkatkan kapabilitas institusi dalam mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup secara terpadu.



**BAB VI**  
**KINERJA KEBERLANJUTAN**

**A. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan**

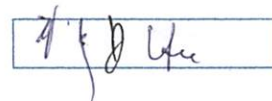
Bank menanamkan nilai-nilai luhur dan menerapkan prinsip berkelanjutan dalam upaya mengembangkan budaya berkelanjutan di lingkungan Bank. Bank telah memiliki budaya perusahaan yang ditetapkan, yang dinilai penting dan efektif dapat membantu perusahaan dalam memudahkan mencapai tujuan. Budaya perusahaan tersebut dapat memberikan nilai tambah baik dalam kehidupan saat ini maupun di masa mendatang.

Nilai-nilai serta prinsip berkelanjutan selaras dengan nilai-nilai perusahaan yang dimiliki oleh Bank. Budaya Keberlanjutan yang diterapkan melalui *Corporate Culture* yang ditanamkan oleh Bank kepada Pegawai, dapat meningkatkan produktifitas dan kualitas dalam bekerja sehingga menginspirasi Karyawan untuk melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan terutama dalam berkomunikasi maupun saling memotivasi antar karyawan di lingkungan serta dalam meningkatkan kualitas pelayanan Bank.

**B. Kinerja Ekonomi**

Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat dari perbandingan komposisi Neraca, Laba Rugi dan Rasio Keuangan berikut:

NERACA	2022	2023	2024
	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)
<b>TOTAL ASSET</b>	<b>643,335</b>	<b>711,966</b>	<b>745,058</b>
<b>Aktiva Produktif:</b>			
Penempatan Pada Bank Lain	123,954	120,793	94,643
Pembiayaan Diberikan	470,393	537,157	580,461
<b>Total Aktiva Produktif</b>	<b>594,347</b>	<b>657,950</b>	<b>675,103</b>
<b>Dana Pihak Ketiga:</b>			
Tabungan	136,731	145,558	154,676
Deposito	433,696	490,577	509,097
<b>Total Dana Pihak Ketiga</b>	<b>570,427</b>	<b>636,134</b>	<b>663,773</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal Disetor	48,600	48,600	48,600
Tambahan Modal Disetor	166	166	166
Agio Saham	489	489	489
Cadangan Umum	10,886	10,886	10,886
Laba Tahun Berjalan	5,519	7,401	8,455
Laba Tahun Lalu	0	0	0
Laba Ditahan	0	1,656	4,617
<b>Total Ekuitas</b>	<b>65,660</b>	<b>69,198</b>	<b>73,212</b>

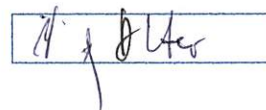


LABA RUGI	2022	2023	2024
	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)
Pendapatan Usaha	<b>83,822</b>	<b>88,052</b>	<b>94,073</b>
Hak Pihak Ketiga	34,953	34,169	35,687
<b>Hak Bank Atas Bagi Hasil</b>	<b>48,869</b>	<b>53,883</b>	<b>58,386</b>
Pendapatan Usaha Lainnya	2,436	3,597	3,766
<b>Beban Usaha:</b>			
Personalia	24,470	27,070	29,005
Administrasi Umum	9,897	10,272	11,448
Penyusutan	4,053	4,157	2,631
PPAP	4,938	3,603	4,465
Lainnya	2,087	1,988	2,470
<b>Total Beban</b>	<b>45,444</b>	<b>47,091</b>	<b>50,019</b>
Pendapatan Non Usaha	2,057	25	2
Beban Non Usaha	438	420	737
<b>Labanya (Rugi) Sebelum Zakat &amp; Pajak</b>	<b>7,480</b>	<b>9,994</b>	<b>11,397</b>
Zakat	189	253	277
Pajak	1,772	2,341	2,664
<b>Labanya Bersih Setelah Zakat &amp; Pajak</b>	<b>5,519</b>	<b>7,401</b>	<b>8,455</b>

RASIO KEUANGAN	2022	2023	2024
	(%)	(%)	(%)
1. Cash Ratio	5.98	4.95	8.14
2. CAR	21.49	21.35	19.32
3. FDR	82.46	85.25	88.05
4. ROA	1.13	1.56	1.63
5. ROE	11.36	15.23	17.40
6. KAP	94.82	96.29	95.86
7. NPF	6.93	4.72	4.97
8. BOPO	93.21	88.66	87.60
9. PPAP	100.00	100.00	100.00

### C. Kinerja Sosial

1. Memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada nasabah  
BPR Syariah HIK memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan *stakeholders* untuk menciptakan kenyamanan bertransaksi, kemudahan konsultasi terkait solusi Perbankan, serta kepuasan nasabah dalam menikmati produk Bank. Layanan Prima (*Service Excellent*) menjadi fokus utama Bank. Untuk hal tersebut maka pihak Bank membekali seluruh Karyawan dengan pengetahuan atau *Training Service Excellent* atau pengetahuan tentang Komunikasi produktif, sehingga Bank terus mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah dan *stakeholders*. Secara berkala Bank melakukan evaluasi terhadap kualitas layanan kepada nasabah dengan kegiatan review kinerja bulanan.



## 2. Ketenagakerjaan

### a. Kesempatan Bekerja

Bank senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap Pegawai tanpa memandang suku, ras, golongan, dan *gender*, dimana salah satu perwujudannya untuk menghormati HAM adalah dengan mendukung peran serta perempuan dalam kepemimpinan. Dalam penempatan posisi jabatan pegawai, ditetapkan berdasarkan kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan. Demikian juga, untuk komposisi organ tata kelola perusahaan telah mencerminkan keberagaman baik dalam hal gender, pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian. Kebijakan Bank perihal jam kerja diatur dalam Peraturan Perusahaan yaitu sebanyak 8 jam per hari.

### b. Remunerasi Pegawai

Guna menyeimbangkan kebutuhan operasional bisnis BPR Syariah HIK dengan hak Pegawai, BPR Syariah HIK melakukan penilaian kinerja yang dilakukan setiap semester. BPR Syariah HIK juga menerapkan *reward* dan *punishment* bagi pegawai. *Reward* diberikan kepada Pegawai yang berprestasi baik berupa insentif, bonus, promosi jabatan, dan kebijakan promosi lainnya. Sedangkan setiap pelanggaran akan diberikan *punishment* sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Dalam aspek imbalan kerja, BPR SYARIAH HIK menerapkan dasar perhitungan berdasarkan beberapa faktor. Mekanisme perhitungan penggajian menggunakan sistem *Grade*, dimana *Grade* berada di rentang I sampai dengan VI. Golongan I - II termasuk dalam level pelaksana, Golongan III termasuk level *Officer*, Golongan IV level *supervisor*, Golongan V- VI level *manajer*. Sebagai apresiasi terhadap loyalitas pegawai, BPR SYARIAH HIK memberikan penghargaan berdasarkan masa kerja pegawai bagi pegawai yang telah bekerja selama 15 tahun dan masa kerja 25 tahun termasuk memberikan bonus umroh bagi karyawan yang berprestasi di setiap tahunnya.

Berikut rasio gaji tertinggi dan terendah :

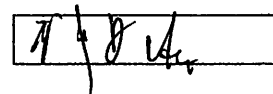
1. Rasio Gaji Dewan Pengawas yang tertinggi dan terendah = 1,11 %.
2. Rasio Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 1,11 %.
3. Rasio Gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah = 5,91 %.

### c. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Bank telah berusaha untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh karyawan, nasabah, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Wujud penerapan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman adalah:

1. Melengkapi infrastruktur kantor dengan sarana pengamanan diantaranya APAR (Alat Pemadam Api Ringan) untuk pencegahan dan meningkatkan kewaspadaan akan terjadinya kebakaran.
2. Pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor, dengan melakukan pengecekan berkala.

Bentuk komitmen BPR Syariah HIK terhadap kesejahteraan para pegawainya ditunjukkan melalui penerapan praktek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Selain itu, yang tidak luput juga dari perhatian BPR Syariah HIK antara lain penerapan standar gaji atau honorarium yang telah ditetapkan minimal sesuai dengan Upah Minimum Kota Tangerang yang berlaku, pemberian tunjangan, Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Dana Pensiun. Guna membentuk lingkungan kerja yang kondusif, BPR Syariah HIK menyediakan sarana ibadah, menyelenggarakan forum komunikasi korporat dan memfasilitasi forum komunitas Pengurus dan Pegawai.



Guna menunjang produktivitas dan kepuasan pegawai, BPR Syariah HIK mendukung adanya aktivitas di luar pekerjaan, baik di bidang olah raga, hobi maupun kegiatan keagamaan. Aktivitas olah raga yang difasilitasi BPR Syariah HIK antara lain senam, futsal, bulutangkis, tenis meja. Kegiatan keagamaan meliputi pengajian rutin pegawai, doa bersama, buka puasa bersama dan kegiatan agama lainnya. BPR Syariah HIK meyakini, kenyamanan bekerja dalam seluruh aspek akan mendorong loyalitas dan produktivitas setiap pegawai untuk berkontribusi dalam kinerja BPR Syariah HIK secara keseluruhan.

BPR Syariah HIK juga memperhatikan kesehatan Pengurus dan Pegawai. Selain mengikutsertakan pada program kesehatan BPJS Kesehatan, BPR Syariah HIK meningkatkan program fasilitas kesehatan pegawai dengan cara mengikutsertakan Pengurus dan Pegawai pada program asuransi kesehatan bekerja sama dengan Asuransi kesehatan Swasta yang memiliki reputasi baik. Pengurus dan pegawai dapat memanfaatkan layanan rawat jalan dan rawat inap bagi pengurus dan pegawai serta keluarganya sesuai dengan plan asuransi masing-masing. Selain itu dalam menjaga kualitas kesehatan, Pengurus dan Pegawai diikutkan dalam program *medical check up* tahunan.

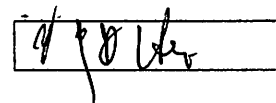
Melalui komitmen dan strategi yang telah ditempuh di atas, BPR Syariah HIK untuk meningkatkan level kapasitas SDM, menciptakan lingkungan kerja yang baik dan efektif. BPR Syariah HIK mampu menekan angka perpindahan pegawai. Langkah dan kebijakan yang telah dilakukan BPR Syariah HIK mampu diterima dengan baik oleh Pegawai sebagai salah satu Pemangku Kepentingan.

d. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

BPR Syariah HIK memiliki kebijakan pengembangan SDM yang ditetapkan selaras dengan rencana pengembangan bisnis. Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, BPR Syariah HIK berkomitmen untuk memberikan pendidikan dan pelatihan di seluruh aspek operasional Perbankan secara terencana dan berkelanjutan. Upaya peningkatan kompetensi ini diselenggarakan dengan menjunjung tinggi prinsip persamaan kesempatan kepada seluruh pegawai.

Pada tahun 2024, BPR Syariah HIK telah mendorong pengembangan kompetensi SDM melalui serangkaian program pendidikan dan pelatihan, baik program yang menyangkut produk dan pemastian mutu, maupun program pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan manajerial, Manajemen Risiko, Kepatuhan maupun tata kelola perusahaan. Bentuk program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan diantaranya adalah *In House Training/ Seminar/ Workshop* dan *Webinar/ online training*. BPR Syariah HIK juga menerapkan metode *refreshment* atas pelatihan yang diikuti, yaitu dengan cara pegawai yang telah diikuti pada suatu pelatihan diwajibkan memberikan *transfer knowledge* kepada pegawai lain baik yang berada di unit kerjanya maupun di luar unit kerjanya.

Pada tahun 2024 jumlah Pengurus dan Pegawai yang mengikuti program peningkatan kompetensi mencapai 221 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai. Setiap pegawai wajib mengikuti pelatihan minimal 1 (satu) kali setiap tahunnya. Besaran investasi yang dikeluarkan BPR Syariah HIK untuk program pendidikan dan pelatihan di tahun 2024 sebesar Rp. 819.459.929,- atau turun dibanding tahun 2023 sebesar Rp. 1.245.578.196,-



### 3. Masyarakat

#### a. Literasi dan Inklusi Keuangan

BPR Syariah HIK aktif dalam program peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat sejalan dengan program pemerintah. Upaya-upaya yang telah dilakukan adalah melakukan sosialisasi produk dan jasa Perbankan kepada lapisan masyarakat yaitu pegawai, pelaku UMKM dan pedagang pasar, pelajar, dan masyarakat lainnya. Sekaligus memberikan edukasi tentang meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap penggunaan sosial media dalam rangka program literasi keuangan Bank. BPR Syariah HIK juga melakukan edukasi dan literasi keuangan kepada pelajar tentang budaya menabung dan manfaat menabung sejak dini. Tabungan siswa bisa dilakukan melalui lembaga pendidikan/ sekolah dengan Tabungan Sekolah. Berikut perkembangan pencapaian Tabungan Sekolah dalam tiga tahun terakhir:

Keterangan	2024	2023	2022
NoA	755	648	427
<i>Outstanding</i>	19.649	16.085	13.435

#### b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Mekanisme pengaduan nasabah telah disosialisasikan melalui media sosial Bank dan papan pengumuman. Selain itu disediakan juga *whistle blowing system* sebagai media pengaduan masyarakat. Secara rutin BPR Syariah HIK telah mengumumkan jumlah pengaduan nasabah setiap triwulan berikut penyelesaiannya sesuai dengan POJK Nomor 22 tahun 2023.

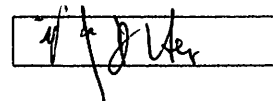
BPR Syariah HIK berupaya untuk terus mendukung kelestarian lingkungan dalam aktivitas Perbankan sehari-hari. Aktivitas ini tidak ada yang secara langsung memanfaatkan sumber daya alam maupun merusak lingkungan. Dengan demikian, hingga tahun 2024 tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup atas aktivitas layanan Bank.

#### c. Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan

BPR Syariah HIK melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan berlandaskan pada komitmen, kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral, etika serta didasari oleh asanya kesadaran yang tinggi terhadap kepentingan masyarakat sekitar bahwa keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.

Dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas sehingga dapat menimbulkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, maka dalam upaya mencapai tujuan pengelolaan dan pendayagunaan zakat tersebut dibentuk satuan kerja Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BPR Syariah HIK.

Kegiatan tanggung jawab sosial BPR Syariah HIK ini dilaksanakan dibawah koordinasi UPZ BPR Syariah HIK yang telah mendapat pengesahan dari BAZNAS Pusat melalui Surat Keputusan Ketua BAZNAS Nomor 183 tahun 2017 Tentang Pembentukan Unit Pengumpul Zakat Badan Amil Zakat Nasional Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah.



Dalam pelaksanaan kegiatan pengumpulan dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan (CSR), BPR Syariah HIK memiliki Pilar-Pilar Program diantaranya HIK Cerdas, HIK Mandiri, HIK Tanggap, HIK Peduli dan HIK sehat. Berikut ini adalah penyusunan dana Zakat dan Dana Kebajikan BPR Syariah HIK ditahun 2024 :

KATEGORI PROGRAM	JUMLAH PAKET YANG DISALURKAN	NOMINAL
HIK Cerdas	163	221.120.000
HIK Peduli	690	140.192.502
HIK Sehat	132	59.609.894
HIK Tanggap	17	131.014.000
<b>Total</b>	<b>1.002</b>	<b>551.936.396</b>

#### D. Kinerja Lingkungan Hidup

Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumber daya yang digunakan, baik dari proses organisasi Bank maupun implikasi lingkungan hidup dari aktivitas produk dan jasa, sehingga dapat mendorong Bank untuk turut menjaga dan melestarikan Lingkungan Hidup, diantaranya yaitu :

##### 1. Penghematan Energi Listrik

- Mengatur jadwal Tim *Mechanical Engineering* untuk melakukan pengecekan konsumsi listrik secara berkala
- Efisiensi energi : mengurangi konsumsi listrik dengan penggunaan lampu hemat energi dan peralatan elektronik yang lebih efisien
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran pemakaian lampu dan peralatan elektronik dan telepon saat tidak dipakai.

##### 2. Penggunaan Air

- Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air dan keran setiap bulan.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan program Edukasi penghematan air.
- Mengawasi penggunaan air secara berkala.

##### 3. Pengendalian Penggunaan Kertas

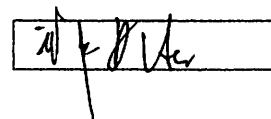
- Penggunaan kembali kertas bekas (kertas yang satu sisi bagiannya pernah dipakai namun sisi yang lain masih bersih dan bisa digunakan untuk mencetak) untuk pengajuan berkas yang masih bersifat draft atau dokumen untuk keperluan internal yang sifatnya tidak urgent.
- mengoptimalkan program digitalisasi dalam rangka *paperless* di lingkungan kantor.

##### 4. Pengendalian Limbah Sampah Plastik

- Setiap pelaksanaan rapat dan kegiatan training internal, tidak disediakan air minum kemasan sekali pakai, hanya disediakan galon air minum dimana masing-masing karyawan dihimbau untuk membawa botol air minum secara mandiri.
- Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang disetiap kantor.
- Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastik.

##### 5. Pengendalian Energi Bahan Bakar Kendaraan

- BPR Syariah HIK melakukan monitoring penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.
- Dilakukan kroscek oleh Petugas yang ditunjuk seperti driver atau Petugas Pengawas *Building Management & General Service*, jika ada permintaan pengisian BBM untuk kegiatan perjalanan dinas, untuk selanjutnya meminta persetujuan kepada Pejabat yang berwenang.



## **E. Tanggungjawab Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan**

### **1. Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa**

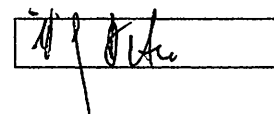
- a. **Tabungan Sekolah**  
Merupakan Produk tabungan dengan akad *mudharabah Mutlaqah* yang dikeluarkan oleh BPR Syariah HIK yang diperuntukkan khusus bagi Guru, Sekolah/ Yayasan pendidikan dan Petugas Sekolah lainya seperti Petugas Administrasi, Sekolah, Bendahara, dan Koordinator Sekolah.
- b. **Tabungan Platinum**  
Merupakan produk Tabungan berhadiah langsung dengan akad Mudharabah dimana nominal penempatan/ investasi dan jangka waktunya sudah ditentukan oleh BPR Syariah HIK dan setiap penempatan akan diberikan hadiah langsung berdasarkan nominal dan jangka waktu yang dipilih.
- c. **Tabungan Smart**  
Merupakan produk tabungan rencana yang diperuntukkan bagi nasabah, yang memiliki fitur dimana nasabah dapat menyisihkan dananya untuk tujuan penggunaan spesifik, memiliki jangka waktu, memiliki target dana yang telah disepakati dan setoran rutin setiap bulannya.
- d. **Tabungan Ukhuwah**  
Merupakan tabungan bersama BPR Syariah dengan prinsip akad mudharabah mutlaqah dengan fitur dan asesoris tambahan adanya hadiah yang penentuan pemenangnya melalui mekanisme diundi dalam periode tertentu dengan tata cara dan persyaratan yang telah ditentukan.
- e. **Pembiayaan Ultra Mikro Berbasis Kelompok**  
Fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan BPR Syariah HIK secara langsung kepada kepada nasabah yang membutuhkan sekumpulan barang dan/atau jasa yang nilainya sangat kecil (ultra mikro) dan beragam jenisnya, juga kepada pelaku usaha Ultra Mikro yang berjenis kelamin perempuan.

### **2. Dampak dari Produk/Jasa Berkelanjutan**

Dampak dari inovasi produk dan jasa yang berkaitan dengan Keuangan Keberlanjutan adalah untuk menunjang bisnis keuangan berkelanjutan, ramah lingkungan serta dapat memudahkan nasabah bertransaksi secara mudah. Masyarakat menjadi lebih mudah terlayani dalam mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro dengan tetap mengikuti kaidah *prudential banking* yang sudah ditetapkan.

### **3. Evaluasi Keamanan Produk dan layanan**

- a. Melakukan pengawasan evaluasi kualitas layanan dengan melakukan survey kepuasan nasabah secara periodik.
- b. Memanfaatkan teknologi informasi di era digital mengikuti perkembangan digitalisasi sehingga menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien.
- c. Memperkuat sistem keamanan informasi yang merupakan bagian dari konsekuensi dalam rangka peningkatan teknologi informasi.
- d. Melakukan edukasi kepada masyarakat tentang penipuan perbankan dan investasi bodong yang marak di tengah masyarakat untuk meningkatkan pemahaman sehingga terhindar dari pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.



Lampiran Kegiatan Keuangan Berkelanjutan BPR Syariah HIK Tahun 2024 - Bidang Sosial & Lingkungan

Bantuan Donasi Sarana & Prasarana Masjid Sekitar Kantor :



Penyaluran Bantuan Beras ke Ponpes As Tsaniyah Pamulang :



Penyaluran Bantuan Beras ke Ponpes As Sholatiyah Ciledug :



Penyaluran Paket Bingkisan Akhir Tahun untuk Guru Ngaji :



Penyaluran Bantuan Beras ke Pinpes Riyadhul Habaib TGR :



Penyaluran Paket Bingkisan Akhir Tahun untuk Guru Ngaji :



Penyaluran Bantuan Beras ke Panti Asuhan YPMS Ciputat :



Penyaluran Santunan Anak Yatim & Dhuafa Tangerang :



A handwritten signature in a box.